

GAMBARAN PENGETAHUAN
DONOR DARAH PADA
MAHASISWA KEBIDANAN (S-1)
UNIVERSITAS JENDERAL
ACHMAD YANI YOGYAKARTA
TAHUN 2025

by Afriani Monica

Submission date: 11-Jul-2025 02:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 2713245910

File name: CEK_PLAGIASI_BAB_I-V_AFRIANI_MONICA.docx (120.88K)

Word count: 3048

Character count: 19793

1
GAMBARAN PENGETAHUAN DONOR DARAH PADA MAHASISWA
KEBIDANAN (S-1) UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA TAHUN 2025

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Alih Madya Kesehatan Program Studi
Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh:

AFRIANI MONICA

221206007

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan darah menjadi bagian dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk membantu sesama. Tujuan dari kegiatan ini merupakan untuk kemanusiaan, bukan untuk kepentingan komersial. Donor darah adalah salah satu kegiatan dalam pelayanan darah, yang mencakup perencanaan dan penggalangan pendonor darah. Darah yang diperoleh dari donor ini akan digunakan untuk kebutuhan transfusi pada pasien yang memerlukannya (Wulandari et al., 2023).

Pelayanan donor darah menjadi point penting dalam keberhasilan tercukupinya pelayanan darah. Donor darah merupakan pemberian darah dari pendonor sukarela tanpa ada paksaan, darah yang didonorkan nantinya akan diolah dan dicek penyakit menular lewat transfusi darah, dan *Crossmatch* sebelum di transfusikan pada pasien. Pendonor donor darah sukarela merupakan individu yang memberikan sumbangan darah kepada pasien. Pendonor darah sukarela memberikan darahnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun termasuk bayaran (Wulandari, 2015) (Jane et al., 2021).

Kebutuhan darah di Indonesia masih belum tercukupi. Hal ini terlihat dari ketidak seimbangan antara jumlah permintaan dan stok darah yang ada. Di Indonesia hanya sekitar 6 hingga 10 individu yang mendonorkan darahnya untuk setiap 1.000 penduduk, angka ini jauh lebih rendah jika disandingkan sebagian negara berkembang di Asia. Sebagai contoh jepang memiliki 68 pendonor per 1.000 penduduk, sementara Korea memiliki 40 pendonor per 1.000 penduduk. (Armayanti et al., 2023).

Keberadaan pendonor darah sukarela yang sehat sangat mendukung ketersediaan darah yang mencukupi dan aman. Hal ini dapat terpenuhi dengan melakukan pemeriksaan seleksi donor yang ketat. Seleksi donor berperan penting sebagai pemastian bahwa seseorang dalam kondisi sehat dan aman saat mendonorkan darahnya. Proses seleksi ini melibatkan anamnesis awal, pemeriksaan berat badan, suhu tubuh, tekanan darah, denyut nadi, pemeriksaan kulit lengan, kadar hemoglobin, dan golongan darah. Kegagalan pada tahap seleksi donor menjadi penyebab kurangnya stok darah. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, Beberapa faktor menyebabkan penundaan dalam proses donor darah. Pertama, berat badan kurang dari atau sama dengan 45 kg (5,7%), usia di bawah 17 tahun (4,3%), dan hemoglobin di bawah 17 g/dl (33,8%). Juga, kebiasaan

buruk, seperti aktivitas homoseksual, memiliki tato atau tindik dalam 6 bulan, hubungan seksual bebas, dan penggunaan jarum suntik (1,3%) turut mempengaruhi. Selain itu, riwayat perjalanan ke daerah endemis malaria, negara dengan prevalensi HIV tinggi, atau selera sapi gila juga diperhatikan (0,3%). Ada pula alasan lainnya yang mencapai (13,2%) (Armayanti et al., 2023).

Kadar hemoglobin yang rendah dapat mengurangi kemampuan darah untuk mengangkut oksigen, karena Hb mempunyai bagian penting untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh (Setyandari, 2016 dalam Latamilen, 2020). Kondisi ini dapat menyebabkan anemia. Berdasarkan analisis menurut jenis kelamin, angka anemia pada wanita (27,2%) lebih tinggi dari pada pria. Beberapa faktor yang menyebabkan wanita sering ditolak saat mendonorkan darah antara lain adalah menstruasi, kehamilan, menyusui, serta kekurangan zat besi (Ariani et al., 2022).

Berdasarkan statistik dari UDD PMI Kabupaten Klaten pada tahun 2021, total terdapat 10.795 kantong darah yang diperoleh dari pendonor sukarela dan 321 kantong darah lainnya yang berasal dari pendonor pengganti. Selain itu, ada juga sejumlah 4.220 donasi yang ditolak, disebabkan oleh alasan yang berbeda di UDD PMI Kabupaten Klaten. Fenomena ini mungkin terkait dengan beberapa faktor, termasuk minimnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya donor darah, yang mengidentifikasi yaitu terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan dan perilaku pendonor. Meningkatkan pemahaman serta membentuk sikap positif terhadap donor darah diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan perilaku pendonor (Fidiyah et al., 2023).

Berdasarkan studi terdahulu yang dilaksanakan di tanggal 4 Februari 2023, wawancara dengan 10 mahasiswa asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengungkapkan sejumlah yang temuan menarik. Tujuh dari sepuluh mahasiswa tidak mengetahui bahwa darah yang mereka donorkan akan melalui pemeriksaan empat parameter penyakit menular melalui transfusi darah. Selain itu, enam mahasiswa di antara mereka tidak menyadari bahwa mendonorkan darah secara teratur dapat menurunkan risiko serangan jantung. Tak satu pun dari mereka yang mengetahui bahwa jarak minimal antar pendonoran darah adalah dua bulan. Banyak dari mereka yang mengungkapkan takut donorkan darah, dengan alasan takut jarum suntik, takut melihat darah, serta cemas rasa sakit saat ditusuk. Kesepuluh mahasiswa tersebut juga mengakui bahwa mereka belum pernah mendonorkan darah (Wulandari et al., 2023).

Studi ini berupaya untuk menggambarkan pengetahuan donor darah pada mahasiswa Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam studi ini merupakan “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan donor darah dikalangan mahasiswa Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk melihat Gambaran tingkat pengetahuan donor darah pada mahasiswa Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Melihat Gambaran tingkat pengetahuan mengenai donor darah dikalangan mahasiswa Kebidanan (S-1) fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti ini semoga bisa memperdalam pandangan serta berfungsi sebagai acuan pengetahuan donor darah pada mahasiswa dan dapat mengapresiasi donor darah akan lebih peka terhadap kebutuhan pasien dan berkomitmen untuk mendukung upaya-upaya Kesehatan yang lebih besar, seperti meningkatkan ketersediaan darah aman untuk pasien yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan partisipasi dalam program donor darah pada mahasiswa kebidanan (S-1) akan pentingnya donor darah, serta manfaat donor darah akan lebih termotivasi untuk mendonorkan darah mereka sendiri.
- b. Meningkatkan kepercayaan diri dalam pelayanan Kesehatan mahasiswa Kebidanan yang memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap donor darah merasa lebih percaya diri dalam memberikan perawatan yang tepat.
- c. Membutuhkan empati dan kepedulian dengan sikap mahasiswa lebih cenderung memiliki rasa empati terhadap pasien yang membutuhkan.

Keaslian Penelitian

Tabel 2.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sylvia Jane P.L.S, Anna Kartika, Ratih Dwi Anggraynie	Gambaran pengetahuan, sikap dan motivasi donor darah sukarela mengenai donor darah	Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dan mengumpulkan data primer sebagai cara untuk memperoleh data.	Pengetahuan donor darah sukarela di UDD PMI Kota Semarang dapat dianggap baik, dengan persentase sebesar 48,0%. Mayoritas pendonor menunjukkan sikap cukup positif mengenai donor darah, yakni 35,0%. Selain itu, mendorong individu untuk memberikan darah juga tergolong bagus, dengan persentase mencapai 33,0%.	Mempelajari gambaran pengetahuan terhadap donor darah.	Tahun pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, dan judul penelitian.
2.	Teti Wulandari, Yuli Astuti, Nur'aini Pumamaningsih	Gambaran pengetahuan dan sikap tentang donor darah mahasiswa asrama fakultas Kesehatan universitas jenderal achmad yani yogyakarta	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang donor darah terbagi ke dalam tiga kategori: kategori baik dengan 16 orang (24,24%), kategori cukup dengan 33	Mempelajari gambaran pengetahuan mahasiswa mengenai donor darah.	Tahun pelaksanaan penelitian, periode dan lokasi penelitian, judul penelitian, serta objek penelitian.

3. Denisa
Armuyanti,
Nur'aini
Pumamaningsih

Gambaran
pengetahuan
pendonor di
unit donor
darah PMI
Kota
Yogyakarta
Tahun 2022

Penelitian ini
menerapkan
metode
deskriptif
kuantitatif
dengan
pendekatan
retrospektif.

orang
(50,00%), dan
kategori
negatif dengan
32 orang
(48,48%).
Pengumpulan
data dalam
penelitian ini
dilaksanakan
di UDD PMI
Kota
Yogyakarta,
dengan
pembacaan
kategori donor
yang ditunda
meliputi usia
pendonor,
berat badan,
riwayat medis,
dan kadar Hb.
Data yang
digunakan
diperoleh dari
SIMDONDA
R yang
disediakan
oleh UDD
PMI Kota
Yogyakarta.
Penelitian ini
memakai
metode
deskriptif
kuantitatif,
yang
mencakup
tahun
pelaksanaan,
periode studi,
lokasi studi,
objek
penelitian,
serta judul
penelitian.

Sama-sam
menggunakan
metode
deskriptif
kuantitatif.

Tahun
pelaksanaan
penelitian,
periode dan
lokasi
penelitian,
objek
penelitian,
serta judul
penelitian.

UNIVERSITAS PERPADUKAAN FEDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

4. Soimatul Fidiyah, Nur'Aini Pumamaningsih, Ratna Prahesti	Efektifitas mesia poster terhadap sikap tentang donor darah di unit donor darah PMI Kabupaten Klaten	Studi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i> .	Responden dalam penelitian ini terdiri dari 24 laki-laki (54,5%), dengan kelompok umur 45-64 tahun sebanyak 17 orang (38,6%), pekerja swasta sebanyak 16 orang (36,4%), dan pekerja dengan jenis pekerjaan lain sebanyak 16 orang (36,4%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor sebelum pemberian poster adalah 45,24, yang meningkat menjadi 45,78 setelah pemberian poster. Penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan sikap sebesar 0,54 sesudah pemberian informasi melalui media poster.	Sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif.	Tahun pelaksanaan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, objek penelitian, serta judul penelitian.
---	--	--	--	--	--

PERPUSDAKRAAN
 UNIVERSITAS FEDERAL ACHMAD YANI
 JAKARTA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menerapkan pendekatan sistematis dalam mengumpulkan data serta menyajikan hasilnya. Berdasarkan pendapat Nasir (Rukajat, 2018, p. 1), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan Peristiwa atau kejadian yang muncul secara langsung, nyata, dan aktual. Tujuan dari penelitian deskriptif

merupakan untuk menyusun pernyataan dan deskripsi yang sistematis, tepat, serta berbasis fakta terkait dengan karakteristik dan hubungan antara fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2022, p. 15)..

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi Penelitian
Penelitian diselenggarakan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta JL. Brawijaya JL. Ringroad Barat, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Waktu Penelitian
Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

C. Populasi Sampel

1. Populasi
Populasi dalam penelitian ini yaitu target atau seseorang yang memiliki ciri-ciri khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam studi ini merupakan mahasiswa program studi kebidanan (S-1) semester VI yang berjumlah 60 mahasiswa.
2. Sampel
Sampel yang digunakan pada penelitian merupakan mahasiswa Kebidanan (S-1). Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *Quota Sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan proporsi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan karakteristik populasi. Dalam pelaksanaannya, peneliti menetapkan kuota untuk setiap subkelompok dalam populasi, lalu memilih sampel secara sistematis sampai kuota yang ditentukan tercapai. Pengambilan sampel dilakukan dengan membagikan kuesioner melalui link Google Form kepada 30 mahasiswa Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel studi ini meliputi pengetahuan mahasiswa Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

E. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan Responden	Segala sesuatu yang diketahui tentang donor darah oleh responden.	Kuesioner	20 a. Baik ($\geq 75\%$) b. Cukup (56-74%) c. Kurang ($\leq 55\%$)	Ordinal

F. Alat Dan Pengumpulan Data/Informasi

1. Alat Dan Bahan

Pada studi ini, metode pengumpulan data memakai kuisisioner, yang bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif, Dapat mencakup pertanyaan terbuka, memungkinkan analisis statistik untuk mengidentifikasi pola pikir dan pengetahuan donor darah. Pada penelitian ini menggandakan data primer sebagai sumber informasi. Peneliti menyusun dan mendistribusikan kuisisioner kepada responden untuk mengukur pengetahuan donor darah pada mahasiswa program studi Kebidanan (S-1). Kuisisioner dalam penelitian ini akan menggunakan kuisisioner dari penelitian Irma Duwi Yanti pada tahun (2021).

22
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Indikator Pertanyaan	Kunci Jawaban	No Pertanyaan
1	Masyarakat Indonesia ber-Rhesus	a	1
2	Dimanakah darah diproduksi	b	2
3	Salah satu syarat untuk menjadi donor darah adalah mempunyai tekanan darah systole...dan diastole...	b	3
4	Berapakah batasan usia yang diperbolehkan untuk donor darah	c	4
5	Berapakah berat badan minimal yang diperbolehkan untuk donor darah	b	5
6	Berapa jarak minimal donor darah bila sudah pernah donor sebelumnya	a	6
7	Frekuensi maksimal donor darah dalam setahun adalah	b	7
8	Berapa lama proses pengambilan darah pada donor darah	a	8
9	Berapa banyak volume darah yang diambil saat proses donor darah	b	9

No	Indikator Pertanyaan	Kunci Jawaban	No Pertanyaan
10	7 Berikut ini adalah keadaan-keadaan yang menyebabkan seorang tidak boleh donor darah, kecuali...	a	10
11	Golongan darah yang merupakan donor darah universal (orang dengan jenis golongan darah yang dapat memberi transfuse darah kepada semua orang dengan golongan darah jenis apapun) adalah	c	11
12	Dengan menjadi pendonor kita akan mendapatkan manfaat berupa, kecuali	b	12
13	Apakah Wanita yang menyusui dapat melakukan donor darah	b	13
14	Apabila Wanita yang sedang menstruasi dapat melakukan donor	a	14
15	Apakah Wanita hamil dapat melakukan donor darah	b	15
Jumlah Pertanyaan			15

2. Metode Pengumpulan Data

Studi ini mengumpulkan data memakai sumber data primer, dengan menggunakan kuisisioner yang dibagikan melalui *link google form* kepada mahasiswa kebidanan (S-1) untuk mengukur pengetahuan dan usia responden.

21 G. Uji Validitas Dan Rehabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan metode mengukur keakuratan suatu alat ukur (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, penelitian ini memakai kuisisioner yang telah menjalani uji validitas (Sari, 2017) untuk menilai tingkat pengetahuan tentang donor darah. Hasil dari uji validitas mengindikasikan nilai *r tabel* sebesar 0,444 dan nilai korelasi sebesar 0,549, yang dapat disimpulkan sebagai valid.

2. Uji Rehabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu proses untuk menilai keandalan alat ukur, yang menunjukkan bahwa pengukuran tersebut dapat diandalkan dan menghasilkan hasil yang konsisten. Pada penelitian ini kuisisioner yang digunakan telah teruji reliabilitasnya, dengan menghasilkan nilai uji *r tabel* sebesar 0,444 dan nilai korelasi 0,549, yang menunjukkan bahwa kuisisioner tersebut valid (Sari, 2017).

H. Metode Pengolahan Dan Analisis

1. Transkrip Data

Merupakan uraian dalam bentuk narasi tentang tanggapan dari Kuisisioner yang telah diisi melalui *link google form*

2. Editing

Bertujuan untuk mengevaluasi secara menyeluruh apakah data tersedia sudah lengkap, dan benar agar dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya.

3. Scoring

Berfungsi untuk memberi nilai skor pada setiap isian kuisisioner.

1. Tingkat Pengetahuan Responden

- a. Baik $\geq 75\%$
- b. Cukup 56-74%
- c. Kurang $\leq 55\%$

4. Tabulating

Mengurangi kesalahan dalam analisis data dengan memastikan bahwa data diklasifikasikan dengan benar. Meningkatkan keakuratan analisis data dengan memastikan bahwa data dianalisis secara konsisten.

5. Analisis Data

Data dianalisis dengan membagikan kuisisioner melalui *google form*. Dalam penelitian ini data akan dianalisis secara Univariat yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana ciri-ciri di setiap variabel penelitian, yang mencakup gambaran tingkat pengetahuan.

I. Etika Penelitian

1. Menghargai hak dan kehormatan individu

Peneliti memastikan kerahasiaan responden dengan tidak menuliskan nama, peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek dengan mengikuti prinsip, dan menjaga harkat martabat manusia.

2. Memenuhi aspek keadilan

Penelitian dilaksanakan dengan integritas, cermat, dan tanpa adanya diskriminasi antar responden.

3. Kajian ilmiah/ harus bermanfaat/ Tidak merugikan

Studi dilakukan sejalan dengan prosedur yang ada agar mendapatkan hasil terbaik serta dapat memberikan manfaat bagi subjek penelitian.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

- a. Mengusulkan persetujuan **judul** untuk kepentingan studi pendahuluan.
- b. Mengusulkan pengajuan izin studi pendahuluan di kampus 2.
- c. Membuat proposal Karya Tulis Ilmiah
- d. Bimbingan dan konsultasi proposal terkait Karya Tulis Ilmiah
- e. Melaksanakan ujian **proposal Karya Tulis Ilmiah**
- f. Mengerjakan **revisi proposal Karya Tulis Ilmiah**

2. Pelaksanaan

- a. Mengirimkan izin menjalankan studi kepada PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Mengusulkan *ethical clearance*.
- c. Mengumpulkan No handphone calon responden.
- d. Mengumpulkan data kuisioner setelah responden mengisi dan menjawab kuisioner.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Analisis Data

Gambaran Tingkat Pengetahuan Donor Darah

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 40 responden, **tingkat pengetahuan tentang** donor darah pada mahasiswa program studi S-1 Kebidanan dikategorikan sebagai Baik ($\geq 75\%$), Cukup (56–74%), dan Kurang ($\leq 55\%$). Rincian data disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 *Gambaran Tingkat Pengetahuan Donor Darah*

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (F)	%
Baik	16	40
Cukup	12	30
Kurang	12	30
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 4.1 dengan hasil pengetahuan baik 16 responden (40%), cukup 12 responden (30%), kurang 12 responden (30%). adalah kategori pada Tingkat pengetahuan tentang donor darah Baik sebanyak 16 responden (40%).

B. Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Donor Darah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa program studi S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2025, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.1, diketahui bahwa sebanyak 16 responden (40%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori Baik, 12 responden (30%) berada pada kategori Cukup, dan 12 responden (30%) termasuk dalam kategori Kurang. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al. (2023), yang juga mengelompokkan tingkat pengetahuan ke dalam tiga kategori, yaitu baik, cukup, dan kurang, dengan hasil sebanyak 16 responden (24,24%) berada pada kategori baik, 33 responden (50%) pada kategori cukup, dan 17 responden (25,76%) pada kategori kurang. Menurut Wardati et al. (2020), individu yang memiliki pemahaman yang baik mengenai donor darah cenderung lebih siap dan bersedia untuk mendonorkan darahnya. Oleh karena itu, penyebaran pengetahuan dan informasi terkait donor darah sangat penting dilakukan guna meningkatkan jumlah pendonor di masyarakat. Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan tentang donor darah sukarela dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah sumber informasi. Semakin banyak informasi yang diterima, maka semakin besar kemungkinan seseorang memiliki pemahaman yang komprehensif tentang donor darah. Sebagaimana dinyatakan oleh Wardati et al. (2020) informasi yang diperoleh akan berkontribusi terhadap pengetahuan mengenai donor darah; semakin banyak informasi yang diterima, maka semakin besar kecenderungan seseorang memiliki pengetahuan yang luas mengenai hal tersebut. Responden dalam penelitian ini adalah

mahasiswa S-1 Kebidanan, yang dilihat dari latar belakang pendidikannya S-1 Kebidanan dalam proses pembelajaran dalam kurikulum, aktivitas diluar kelas, atau kerja dengan Lembaga Kesehatan. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor salah satunya adalah pendidikan, Pendidikan tinggi memiliki signifikansi yang menunjukkan bahwa mahasiswa mungkin lebih sering mendapatkan sosialisasi tentang donor darah atau program pendidikan. Ini bisa jadi disebabkan oleh variasi dalam kurikulum, aktivitas di luar kelas, atau kerja dengan lembaga kesehatan yang dinamis dapat membentuk pandangan yang baik terhadap donor darah (Mussema *et al.*, 2024). Mahasiswa masuk dalam kategori usia remaja peralihan menuju dewasa awal, sehingga hal ini dapat mempengaruhi Tingkat pengetahuan salah satunya pengetahuan tentang donor darah dan keinginan untuk membantu orang lain. Selain informasi dan pendidikan usia juga dapat mempengaruhi pengetahuan karena pada usia remaja dan dewasa awal cenderung memiliki rasa ingin tahu. Salah satunya pada donor darah dan keinginan untuk membantu orang lain (Jannah, 2023). Menurut (Afrianti *et al.*, 2022) pengetahuan yang didapat bisa berasal dari pengalaman karena pengalaman bisa menjadi suatu cara untuk memperoleh pengetahuan.

C. Keterbatasan

Penelitian ini diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur karya tulis ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu:

a. Kelemahan:

Jumlah sampel yang terbatas sehingga tidak menggambarkan populasi secara keseluruhan.

b. Kesulitan:

1. Waktu penelitian bersamaan dengan waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL), sehingga peneliti kesulitan dalam membagi waktu.
2. Perizinan dan pengambilan data di tempat penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga menghambat waktu peneliti.

15
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 16 mahasiswa Program Studi Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (40%) memiliki tingkat pengetahuan tentang donor darah dalam kategori baik. Sementara itu, masing-masing sebanyak 12 responden (30%) termasuk dalam kategori pengetahuan cukup dan kurang.

B. Saran

1. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Organisasi kampus Universitas Jenderal Achmad Yani diharapkan dapat memberikan edukasi dan memperluas wawasan mahasiswa mengenai donor darah, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta pemahaman mereka akan pentingnya melakukan donor darah.

27
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan atau memperluas bentuk edukasi dan sosialisasi yang lebih beragam, sehingga dapat menarik minat responden untuk mempelajari ilmu pengetahuan, khususnya di bidang donor darah, serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya donor darah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Jumlah sampel sebaiknya diperluas agar mencakup seluruh populasi. Studi ini bisa menyelidiki faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pemahaman, seperti sikap, niat, dorongan, dan pandangan tentang donor darah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

GAMBARAN PENGETAHUAN DONOR DARAH PADA MAHASISWA KEBIDANAN (S-1) UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA TAHUN 2025

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.unjaya.ac.id Internet Source	7%
2	jurnal.syntax-idea.co.id Internet Source	3%
3	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	2%
4	Denisa Armayanti, Nur'Aini Purnamaningsih, Yuli Astuti. "Gambaran Penanggulangan Pendoror di Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta Tahun 2022", Jurnal Sehat Mandiri, 2023 Publication	2%
5	www.jurnal.akperkesdam-padang.ac.id Internet Source	2%
6	e-journalstikes-pertamedika.ac.id Internet Source	2%
7	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal2.untagsmg.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.untagsmg.ac.id Internet Source	1%
10	123dok.com	

Internet Source

1 %

11

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1 %

12

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part V

Student Paper

<1 %

13

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

14

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

<1 %

15

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

16

e-journal.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

17

journal.polita.ac.id

Internet Source

<1 %

18

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

19

perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

20

repository.poltekkes-tjk.ac.id

Internet Source

<1 %

21

repository.umj.ac.id

Internet Source

<1 %

22

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

23

Inchristy Victoria Kondo, Widya A Lolo, Imam
Jayanto. "PENGARUH TINGKAT
PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP

<1 %

PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI APOTEK KIMIA FARMA 396 TUMINTING KOTA MANADO", PHARMACON, 2020

Publication

24	eprints.umm.ac.id	<1 %
----	--	------

Internet Source

25	fkes.unjaya.ac.id	<1 %
----	--	------

Internet Source

26	jurnal.poltekestniau.ac.id	<1 %
----	--	------

Internet Source

27	karyailmiah.unisba.ac.id	<1 %
----	--	------

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMADYANI
YOGYAKARTA